

PUPUK PELET VERMIKOMPOS-BIOCHAR UNTUK KEMBANG KOL



Deskripsi ringkas teknologi. Pupuk pelet memadukan vermikompos sebagai sumber hara dan biochar sebagai pembenah tanah. Teknologi ini mengatasi pupuk organik curah yang berdebu, sulit ditakar, dan kurang praktis, sekaligus memudahkan penyimpanan, pengangkutan, serta aplikasi.

Petani adopter. Belum terdapat petani adopter yang terdokumentasi. Teknologi telah diuji pada kembang kol di screen house Bapeltan Lampung dan siap diuji adaptasi di tingkat petani.

Kebaruan teknologi. Komposit vermikompos-biochar dibentuk menjadi pelet dengan perekat tapioka. Berbeda dari aplikasi bahan secara terpisah, pelet menyatukan fungsi penyedia hara dan pembenah tanah dalam bentuk seragam dan mudah ditakar.

Best Practice implementasi teknologi. Ayak bahan hingga halus, campurkan vermikompos dan biochar sekitar 3:1, lalu tambahkan larutan tapioka 5%. Cetak sekitar 20 menit dan keringkan pada 50 °C selama dua hari. Benamkan pelet sedalam 3-5 cm. Pada polybag berisi sekitar 2 kg tanah, dosis 20-30 g efektif; 30 g memberikan hasil tertinggi.

Syarat dan kondisi implementasi. Bahan: vermikompos matang, biochar halus, tapioka, dan air. Alat: ayakan, timbangan, wadah pencampur, mesin pelet, serta pengering. Adonan harus homogen dan produk dikeringkan agar tidak mudah berjamur atau hancur.

Keunggulan teknologi. Bentuk seragam, mudah ditakar, lebih bersih, dan praktis. Pelet menggabungkan hara vermikompos dengan kemampuan biochar menahan air dan hara. Dosis 30 g per polybag menghasilkan tinggi 56,67 cm, 24,67 helai daun, dan bobot segar 406,67 g.

Kelemahan teknologi. Memerlukan mesin pelet dan pengering. Mutu dipengaruhi kehalusan bahan, kadar air, serta jumlah perekat. Dosis, ketahanan simpan, dan laju pelepasan hara masih perlu diuji pada berbagai tanah, komoditas, dan skala lapangan.

Tautan informasi selengkapnya. Dokumen HAKI: "Pengujian Pupuk Pellet Kombinasi Vermikompost dan Biochar terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kembang Kol". Tautan daring ditambahkan setelah diunggah ke repositori instansi.

Identitas inovator (penemu teknologi) jika ada

Nama: Feni Shintarika, Eltis Panca Ningsih, Feni Shintarika, Herdhata Agusta, Edi Santosa, Mochamad Hasjim Bintoro, Abdul Roni Angkat, Darmawansyah, Pebra Heriansyah, dan Bismo Waraqi.

dkk. (tim peneliti IPB dan Bapeltan Lampung)

Instansi: IPB University dan Balai Pelatihan Pertanian Lampung

Media **sosial/e-mail:**
fenishintarika@pertanian.go.id

Identitas informan (penulis/pemberi informasi teknologi)

Nama: Feni Shintarika

Instansi: Balai Pelatihan Pertanian Lampung

Media **sosial/e-mail:**
fenishintarika@pertanian.go.id